

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa lalu ilmu akuntansi hanyalah terfokus pada pelaporan informasi keuangan. Namun, seiring waktu berjalan dan perkembangan perusahaan yang begitu pesat sebab adanya kebutuhan akan laba yang besar, dan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat menjadikan pihak tertentu seperti manajemen diberi tuntutan untuk dapat menjadikan perusahaan lebih efisien dalam beroperasi, sehingga mampu meningkatkan kemampuan bersaing dengan tanpa henti untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Tentunya hal ini mengakibatkan berkembanglah akuntansi di berbagai bidang lain, misalnya seperti akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, sistem informasi akuntansi, akuntansi keperilakuan serta perkembangan yang paling akhir khususnya di Indonesia adalah adanya konsep akuntansi syariah.

Secara umum, akuntansi merupakan suatu sistem informasi penyedia sebuah laporan yang dipergunakan untuk para pemangku kepentingan. Akuntansi dapat dipisahkan menjadi dua kelompok besar yaitu akuntansi keuangan (*financial accounting*) dan akuntansi manajemen (*managerial accounting*). Akuntansi keuangan (*financial accounting*) menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambil keputusan di luar entitas seperti investor, kreditor, agen pemerintah dan publik. Berdasarkan definisi akuntansi di atas dapat

disimpulkan bahwa bidang akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan dan penyusunan berbagai laporan keuangan di sebuah perusahaan atau organisasi.

Akuntansi keuangan lebih bertujuan untuk menyajikan informasi bagi pengguna eksternal dibandingkan dengan akuntansi manajemen. Penyiapan informasi tersebut memerlukan suatu standar yang berlaku umum (*generally accepted accounting principle*) atau yang saat ini biasa kita kenal dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang disiapkan oleh dewan standar sebagai sebuah bagian dari *accounting regulator*. Standar tersebut nantinya menjadi acuan perusahaan dalam membuat sistem akuntansi yang baik, akurat dan efisien. Sistem akuntansi yang sudah diterapkan perusahaan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh anggota karyawan bukan hanya para manajer puncak saja yang menjalankan sistem tersebut. Sistem informasi bisa berhasil karena peranan dari manusia, yang mana pemilihan serta penetapan sebuah keputusan bisnis juga melibatkan berbagai aspek berperilaku dari pihak pengambil keputusan.

Lubis (2017:23) berpendapat bahwa akuntansi berperilaku tidak sama dengan akuntansi tradisional (umum) yang hanya melaporkan data keuangan. Akuntansi berperilaku menggunakan metodologi ilmu pengetahuan perilaku untuk melengkapi gambaran informasi dengan mengukur dan melaporkan faktor manusia yang memengaruhi keputusan bisnis dan hasilnya. Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan, fungsi dari akuntansi berperilaku ini yaitu untuk dapat mengetahui bagaimana perilaku manusia baik dalam sebuah lingkungan

fisik maupun sosial terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu Lubis (2010) dalam Halimah dkk, (2018) mengemukakan pendapat bahwa aspek berperilaku dapat mempengaruhi naik maupun turunnya kinerja karyawan. Pentingnya manusia dalam perusahaan sebagai karyawan memegang peranan yang sangat menentukan, yang dikarenakan hidup matinya organisasi semata-mata hanya bergantung pada manusia.

Belakangan ini terdapat sebuah kasus mengenai aspek berperilaku karyawan di Jombang. Dilansir oleh Tribunjatim.com pada tanggal 2 Oktober 2018 kasus tersebut adalah kredit fiktif KUR senilai 24 Miliar yang berakibat pada penangkapan beberapa karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Jombang. Selain itu, peneliti menemukan permasalahan mengenai disiplin kerja karyawan yaitu terdapat beberapa karyawan yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik pada saat jam kerja sehingga mengakibatkan terlambatnya waktu pulang kerja yang disebabkan karena karyawan harus menyelesaikan pekerjaan khususnya dalam penyusunan laporan harian perusahaan. Kedua permasalahan tersebut berhubungan dengan sikap karyawan dalam akuntansi keuangan khususnya pada pemrosesan informasi akuntansi.

Berdasarkan kasus tersebut, peneliti memilih objek penelitian pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Jombang. Penelitian akuntansi berperilaku yang akan diteliti oleh penulis yaitu perilaku mengenai disiplin kerja dan etika karyawan dalam menunjang penerapan akuntansi keuangan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Jombang.

Penelitian ini memiliki relevansi dan mengacu pada jurnal yang diteliti oleh Halimah dkk, (2018). Menurut Halimah dkk, (2018) karyawan yang memiliki perilaku disiplin dan etika yang cukup tinggi dalam pelaksanaan akuntansi akan menghasilkan pencapaian dalam suatu kinerja yang baik bagi perusahaan, karena karyawan yang merupakan penggerak dan penentu jalannya perusahaan. Apabila karyawan didalam dirinya memiliki disiplin dan etika yang sangat tinggi dalam pelaksanaan akuntansi, maka laju roda kehidupan perusahaan akan meningkat dan pada akhirnya tentunya akan menghasilkan sebuah kinerja dan pencapaian yang baik bagi perusahaan. Namun sebaliknya, jika karyawan bekerja tidak disiplin dan tidak memiliki etika kerja yang baik dalam melaksanakan akuntansi, tidak ulet dalam melakukan pekerjaan serta memiliki moral yang rendah maka performa perusahaan menurun dan akan menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Telaah Akuntansi Keperilakuan Dalam Menunjang Penerapan Akuntansi Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Jombang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang timbul adalah bagaimanakah akuntansi keperilakuan dalam menunjang penerapan akuntansi keuangan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penulisan skripsi ini untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian dengan menghindari penyimpangan atau terlalu luasnya pembahasan kepada masalah yang lain. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah telaah akuntansi keperilakuan yang hanya berfokus pada sikap positif yaitu disiplin dan etika dalam menunjang penerapan akuntansi keuangan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Jombang yang bertempat di Jl. KH. Wahid Hasyim No.36 Kab. Jombang, Jawa Timur.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntansi keperilakuan dalam menunjang penerapan akuntansi keuangan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan baru dan mendalam dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam penerapan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh.

#### **2. Bagi Akademisi**

Memberikan kontribusi yang dapat mendukung suatu teori atau

perkembangan teori dalam literature akuntansi khususnya pada akuntansi keperilakuan. Juga dapat dipergunakan sebagai bahan tambahan untuk pembelajaran dan kajian lebih lanjut.

### 3. Bagi Praktisi

Sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan bagi pihak tertentu yang berkepentingan khususnya dalam mengambil keputusan mengenai perilaku karyawan dalam menerapkan akuntansi keuangan.